

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan tempat penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini direncanakan selama 3 bulan hingga menjadi sebuah laporan. Dua bulan pertama adalah penggalian dan pengolahan data di lapangan dan satu bulan berikutnya adalah penulisan laporan

Adapun tempatnya adalah perpustakaan STAIN Palangka Raya. Pemilihan tempat pada perpustakaan STAIN Palangka Raya ini adalah didasarkan pada kebutuhan lembaga Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri sendiri dalam rangka evaluasi diri untuk pengembangannya ke depan agar lebih kompetitif dan unggul sesuai dengan visi STAIN Palangka Raya.

B. Jenis dan bentuk penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan bentuk memadukan antara kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan memberikan gambaran tentang peran perpustakaan STAIN Palangka Raya sebagai sumber informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan penelitian.

Untuk desain riset kuantitatif metodenya adalah survey, instrument pengambilan data kuesioner, teknik *purposive sampling*, alat ukur statistic rata-rata

atau prosentasi dan teknik analisis menggunakan statistic inferensial (Factor Analysis).¹

Sedang untuk desain riset kualitatif dalam hal ini metodenya menggunakan riset partisipatori, instrument pengambilan datanya berupa panduan wawancara, sample sebagai informan akan dipilih sesuai dengan kebutuhan.

C. Objek dan Subjek

Objek dari penelitian ini adalah data-data yang terkait dengan peranan perpustakaan STAIN Palangka Raya dalam menunjang proses pembelajaran dan penelitian di STAIN Palangka Raya, tidak hanya dari aspek upaya perpustakaan sebagai penyedia informasi tetapi juga dalam aspek pemanfaatan pemakai (dosen dan mahasiswa) terhadap informasi yang disediakan dalam menunjang proses pembelajaran dan penelitian di STAIN Palangka Raya. Pemanfaatan dimaksud meliputi intensitas kunjungan ke perpustakaan, intensitas peminjaman koleksi dan tingkat sitasi daftar pustaka koleksi buku perpustakaan STAIN dalam penulisan skripsi.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan, dosen dan mahasiswa semester 6 s/d 8 yang sedang aktif kuliah dan melakukan penelitian.

¹ Menyederhanakan data yang awalnya terdiri dari faktor-faktor atau kerumunan data yang sangat banyak menjadi faktor yang relatif lebih sedikit. Sejumlah faktor tersebut mampu menjelaskan sebesar mungkin variasi data yang dijelaskan oleh variabel asal.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dalam hal ini adalah seluruh mahasiswa dan Dosen di STAIN Palangka Raya (civitas akademika) yang sedang melakukan penelitian. Namun karena subjeknya terlalu banyak maka yang dijadikan sample atau wakil populasi yang diteliti adalah mahasiswa dengan rincian: jurusan tarbiyah 30 orang; syariah 10 orang dan dakwah 5 orang. Sedangkan dosen yang dijadikan sample sebanyak 16 orang. Sehingga seluruhnya sample berjumlah 61 orang. Jumlah sample ini sudah dianggap cukup mewakili dari civitas akademika STAIN yang melakukan penelitian. Sehingga teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *purposive sampling* atau pengambilan sample atas dasar pertimbangan peneliti yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk mengumpulkan data penulis mempergunakan metode:

1. Wawancara

Teknik ini digunakan dengan maksud agar dapat menggali data secara mendalam tentang obyek yang diteliti. Data yang digali dari teknik ini adalah: usaha yang dilakukan perpustakaan dalam mewujudkan perannya sebagai penyedia sumber informasi untuk kegiatan pembelajaran dan penelitian di STAIN Palangka Raya.

2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap kejadian di lokasi penelitian seperti keadaan pengunjung di perpustakaan, pemanfaatan ruang baca oleh pengunjung perpustakaan

3. Angket

Teknik ini digunakan untuk dapat menggali data berupa tingkat pemanfaatan oleh civitas akademika STAIN Palangka Raya terhadap perpustakaan dalam rangka menunjang kegiatan pembelajaran dan penelitian mereka.

4. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menunjang teknik lain, dengan cara mengumpulkan data-data statistic perpustakaan dan dokumen laporan hasil penelitian oleh dosen dan mahasiswa. Data yang digali dari teknik ini adalah jumlah kunjungan, jumlah kutipan literature dari perpustakaan, laporan tahunan dan profil perpustakaan

F. Pengabsahan Data

Pengabsahan data menggunakan teknik yang terdiri dari:

1. Keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat.

2. Ketekunan pengamatan

Bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsure-unsur dalam situasi yang selaras dengan persolaan atau isu yang sedang dicaridan kemudian memusatkan diri pada hal-hal yang lebih rinci.

3. Triangulasi

berupa teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

4. Pengecekan anggota

Pengecekan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran dan kesimpulan.²

G. Teknik pengelolaan dan analisis data

Data yang terkumpul kemudian dikelola dengan langkah-langkah: editing, coding, tabulating. Karena dengan dua metode yang digunakan maka tentunya ada dua tahapan analisis, *pertama* data yang terkumpul ditabulasi dengan prosentasi. Sehingga rumus yang digunakan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999, hal. 175

Keterangan:

P: persentasi data

F: jumlah frekuensi jawaban responden terhadap suatu option

N: jumlah responden

Kualifikasi frekuensi untuk menentukan persentasi menurut sudijono adalah:

1. 66,8 s/d 100 = tinggi
2. 33,4 s/d 66,7 = sedang
3. 00,0 s/d 33,2 = rendah

Selanjutnya tahapan kedua adalah analisis kualitatif secara induksi dan deduksi.

H. Indikator

Indikator pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi untuk pembelajaran dan penelitian:

1. pemanfaatan koleksi perpustakaan untuk penyelesaian tugas perkuliahan oleh mahasiswa
2. pemanfaatan koleksi perpustakaan untuk referensi pembuatan makalah oleh mahasiswa
3. pemanfaatan koleksi perpustakaan untuk bahan bacaan dalam menunjang proses perkuliahan di kelas oleh mahasiswa
4. pemanfaatan koleksi perpustakaan untuk menunjang silabi perkuliahan oleh dosen
5. pemanfaatan perpustakaan dalam proses perkuliahan oleh dosen dan mahasiswa
6. pemanfaatan koleksi perpustakaan untuk mengetahui apakah topic penelitian telah diselidiki orang lain sebelumnya untuk mencegah duplikasi
7. pemanfaatan perpustakaan untuk mengetahui hasil penelitian orang lain dalam bidang penelitian terkait, sehingga dapat memanfaatkannya bagi penelitian yang dilakukan
8. pemanfaatan perpustakaan untuk memperoleh bahan yang mempertajam orientasi dan dasar teoretis tentang masalah penelitian
9. pemanfaatan perpustakaan untuk memperoleh informasi tentang teknik-teknik penelitian yang telah diterapkan